

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi adalah ternak yang menghasilkan daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 50% kebutuhan daging didunia, 95% kebutuhan susu dan 85% kebutuhan kulit. Sapi berasal dari famili Bovidae, seperti halnya bison, banteng, kerbau (Bubalus), kerbau Afrika (Syncherus), dan Anoa (Sugeng, 2002). Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani bagi tubuh disertai perbaikan nilai ekonomi masyarakat menyebabkan permintaan bahan pangan yang berasal dari ternak meningkat, sehingga menuntut peningkatan produksi dibidang peternakan. Peningkatan permintaan produksi dibidang peternakan harus diimbangi dengan pemberian pakan yang baik. Pakan dalam pembibitan sapi potong terdiri atas hijauan dan konsentrat.

Pemberian imbalan hijauan dan konsentrat didasarkan pada kebutuhan sapi dan kemampuan menyediakan bahan pakan tersebut. Hijauan makanan ternak merupakan bahan pakan yang mengandung serat kasar tinggi yang dibutuhkan untuk memperlancar dan menjaga fungsi normal saluran pencernaan. Sementara itu, konsentrat mengandung nutrisi yang mudah dicerna oleh sapi yang dibutuhkan untuk mempercepat produktivitas. Imbalan konsumsi hijauan dan konsentrat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan sapi. Selain itu, imbalan pemberian hijauan dan konsentrat yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi dan dapat menghasilkan bibit sapi potong yang

berkualitas. Imbangan hijauan dan konsentrat pakan mempengaruhi performa sapi induk, kemudian berpengaruh terhadap daya terima konsumen.

UPTD BPPIB Ternak Sapi Potong Ciamis merupakan salah satu balai peternakan yang bergerak dibidang pengembangan dan perbibitan sapi potong. UPTD BPPIB Ternak Sapi Potong menerapkan imbangan hijauan dan konsentrat untuk meningkatkan produktivitas sapi indukan.

Imbangan Hijauan Dan Konsentrat Pakan merupakan salah satu parameter keberhasilan pemeliharaan sapi potong. Secara umum keberhasilan pemeliharaan sapi ditunjukkan oleh tiga indikator yaitu, pemilihan bibit, pemberian pakan dengan Formulasi yang baik, dan manajemen pemeliharaan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul **“Imbangan Pakan Hijauan dan Konsentrat Pada Sapi Indukan Bangsa Peranakan *Ongole* Di UPTD BPPIB T-SP Ciamis Jawa Barat”**

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah untuk menelaah Imbangan Pakan Hijauan Dan Konsentrat Pada Sapi Indukan Bangsa Peranakan *Ongole* Di UPTD BPPIB T-SP Ciamis Jawa Barat

1.3 Kerangka Pemikiran

Sapi indukan merupakan salah satu sumber daya penghasil anak yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Seekor ternak sapi bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, disamping ikutan lainnya seperti pupuk kandang, kulit, dan tulang.

Hijauan pakan ternak dan konsentrat merupakan bahan pakan utama bagi kehidupan ternak dalam usaha pengembangan peternakan terutama untuk ternak ruminansia. Untuk meningkatkan produktivitas ternak, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah penyediaan hijauan pakan dan konsentrat sepanjang tahun. Penyediaan hijauan pakan dan konsentrat dapat dilihat kualitas dan kuantitas yang cukup agar pemenuhan kebutuhan zat-zat makanan ternak untuk mempertahankan kelestarian hidup dan keutuhan alat tubuh ternak (kebutuhan hidup pokok) dan tujuan produksi (kebutuhan produksi) dapat berkesinambungan.

Untuk mendapatkan produktivitas yang baik perlu di perhatikan bagaimana pemberian hijauan dan konsentrat, supaya kebutuhan ternak tetap terpenuhi. Imbangan hijauan dan konsentrat merupakan kebutuhan pokok dalam berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan sapi. Pemberian jumlah pakan hijauan dan konsentrat berdasarkan periode sapi seperti anak sapi sampai sapi dara, periode bunting, serta periode kering dan laktasi. Pada sapi dewasa pakan berupa hijauan biasanya diberikan sebanyak 10% dari bobot badan dan pakan tambahan berupa konsentrat sebanyak 1--2% dari bobot tubuh dan sapi yang sedang menyusui atau laktasi membutuhkan makanan tambahan sebanyak 25% hijauan dan konsentrat dalam ransumnya. Jika pemberian ransum sudah sesuai dengan kebutuhannya makan produktifitas ternak akan optimal.

Pembagian imbangan hijauan dan konsentrat pakan dapat dikatakan berhasil bila pertambahan bobot tubuh yang tinggi dan konsumsi ransum harian yang baik.

1.4 Kontribusi

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para peternak maupun pembaca bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pemeliharaan sapi induk harus menentukan jumlahimbangan hijauan dan konsentrat pakan yang sesuai dengan kebutuhannya.